

Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru: Systematic Literature Review

Fitri Aprilianty¹, Isna Susmita¹, Mirna Rasuani¹
¹MAN 3 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: fitriaprilianty23@gmail.com

Article History: Received 24 May 2025, Revised 7 June 2025,
Published on 24 July 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji kontribusi supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi guru melalui pendekatan Systematic Literature Review terhadap 15 artikel terbitan dekade terakhir. Fokus kajian meliputi efektivitas supervisi, teknik pelaksanaan, hasil kompetensi guru, serta faktor pendukung dan penghambat. Temuan menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur dan berkelanjutan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan teknis guru. Teknik seperti observasi kelas dan bimbingan teknis terbukti efektif, namun implementasinya terkendala oleh waktu, beban kerja, dan pemahaman yang rendah. Novelty penelitian ini terletak pada pemetaan menyeluruh lintas jenjang pendidikan dan identifikasi praktik supervisi reflektif yang kontekstual. Kontribusinya adalah sebagai dasar perumusan strategi supervisi akademik yang kolaboratif dan berbasis kebutuhan nyata guru untuk mendukung transformasi mutu pendidikan nasional.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Peningkatan Profesionalisme, Supervisi Akademik, Systematic Literature Review

Abstract: This study aims to examine the contribution of academic supervision to improving teacher competence through a Systematic Literature Review approach to 15 articles published in the last decade. The focus of the study includes the effectiveness of supervision, implementation techniques, teacher competence results, and supporting and inhibiting factors. The findings show that structured and ongoing academic supervision improves teachers' pedagogical, professional, and technical competence. Techniques such as classroom observation and technical guidance have proven effective, but their implementation is constrained by time, workload, and low understanding. The novelty of this study lies in the comprehensive mapping across levels of education and the identification of contextual reflective supervision practices. Its contribution is as a basis for formulating collaborative academic supervision strategies based on teachers' real needs to support the transformation of national education quality.

Keywords: Academic Supervision, Improving Professionalism, Systematic Literature Review, Teacher Competence

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu tolok ukur utama mutu pendidikan adalah keberadaan guru yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran (Saiful Bahri, 2014).

Kompetensi guru menjadi fondasi penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Kompetensi ini mencakup empat aspek utama, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Meskipun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan, khususnya dalam hal profesionalisme dan kinerja pembelajaran (Lalupanda, 2019). Salah satu pendekatan strategis yang diyakini mampu meningkatkan kompetensi guru adalah melalui pelaksanaan supervisi akademik (Prastania & Sanoto, 2021).

Supervisi akademik adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan tujuan untuk membina serta mengembangkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas yang berperan sebagai supervisor, yang memberikan bimbingan teknis dan akademik kepada guru demi peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Lalupanda (2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu guru, khususnya terdapat dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Sirait (2021) yang menunjukkan bahwa teknik observasi kelas mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan dalam dua siklus. Selain itu, Achmad Karimulah dan Nur Ittihadatul Ummah (2021) juga menemukan bahwa bimbingan langsung, observasi, serta pertemuan individual yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat mendorong profesionalisme guru dalam penyusunan RPP dan pengelolaan kelas.

Lebih lanjut, penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Prastania dan Sanoto (2021) menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara pelaksanaan supervisi akademik dan peningkatan kompetensi profesional guru, dengan koefisien korelasi sebesar 0,945 dan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini menguatkan bukti bahwa supervisi akademik memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas guru, yang pada akhirnya turut memengaruhi hasil belajar siswa. Namun demikian, implementasi supervisi akademik tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan waktu bagi supervisor, kurangnya pemahaman guru terhadap tujuan supervisi, serta pandangan negatif yang menganggap supervisi sebagai bentuk evaluasi semata, bukan sebagai proses pembinaan (Susanti et al., 2022).

Untuk menjawab tantangan ini, dibutuhkan pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada kebutuhan guru, sebagaimana yang direkomendasikan oleh model *lesson study* dan pendekatan ilmiah yang telah diterapkan di sejumlah satuan pendidikan (Tasnim et al., 2021).

Kepala sekolah dan pengawas memiliki peran strategis sebagai pemimpin pembelajaran. Mereka tidak hanya menjalankan fungsi manajerial, tetapi juga berperan sebagai supervisor dan fasilitator dalam proses pembinaan guru. Dalam konteks ini, supervisi akademik tidak semata-mata bersifat administratif, melainkan lebih diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Bahkan, dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 ditegaskan bahwa kompetensi supervisi merupakan salah satu syarat utama bagi kepala sekolah yang profesional.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara supervisi akademik dan peningkatan kompetensi guru, sebagian besar kajian tersebut masih bersifat terpisah-pisah, terbatas pada jenjang atau wilayah tertentu, serta cenderung fokus pada teknik tertentu seperti observasi atau bimbingan individual. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam mengeksplorasi praktik supervisi akademik secara menyeluruh yang mencakup berbagai jenjang pendidikan—dari dasar hingga menengah—dan konteks implementasinya di lapangan. Kajian-kajian tersebut umumnya belum mengintegrasikan faktor-faktor pendukung, hambatan, serta kebutuhan riil guru dalam praktik supervisi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, masih terdapat kekosongan dalam literatur berupa kurangnya kajian komprehensif dan sistematis yang memetakan pelaksanaan supervisi akademik secara lintas jenjang dan lintas konteks di Indonesia. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis praktik supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*.

B. Metode Penelitian

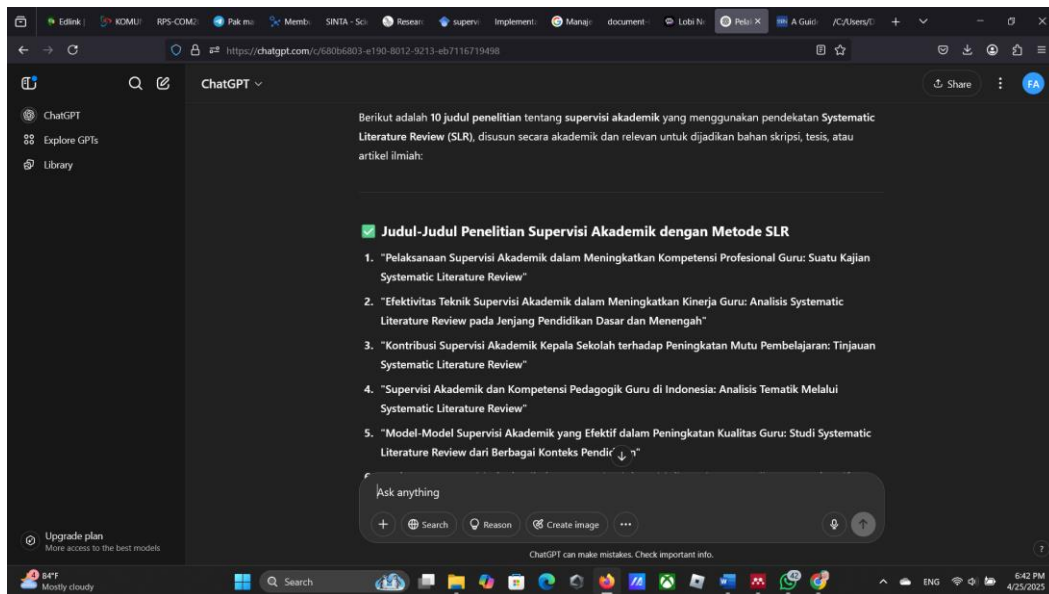
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* sebagai metode utama untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam bidang manajemen dan system informasi, (Okoli & Schabram, 2012) menyatakan bahwa "*a systematic literature review is a methodical, comprehensive, and reproducible way of identifying and analyzing the literature relevant to a specific topic.*"

Menurut mereka, SLR adalah cara sistematis, menyeluruh, dan dapat diulang untuk mengidentifikasi serta menganalisis literatur yang relevan terhadap suatu topik tertentu. Artikel yang digunakan untuk membuat penelitian adalah sebanyak 15 artikel jurnal dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Prosedur sistematis dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama, yaitu: (1) perumusan pertanyaan

penelitian (*research questions*), (2) pencarian dan seleksi literatur, serta (3) analisis dan sintesis data. Sebagai bagian dari tahapan awal, peneliti melakukan brainstorming topik menggunakan perangkat AI untuk pemetaan awal kajian literatur dan menentukan arah pencarian yang relevan.

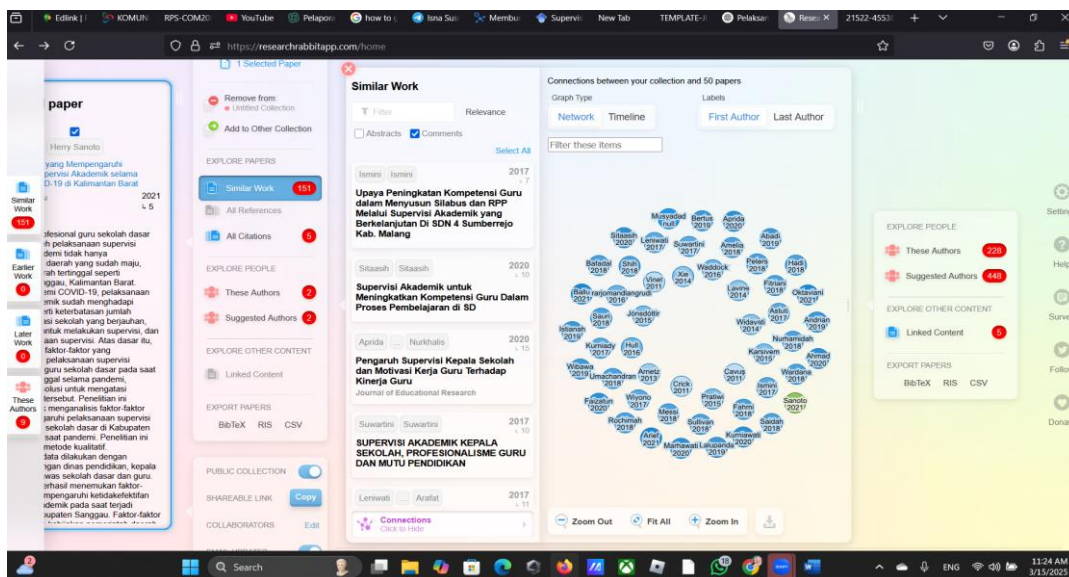
Struktur metode slr yang digunakan. Kriteria inklusi menentukan artikel jurnal yang membahas secara langsung pelaksanaan supervisi akademik, fokus pada peningkatan kompetensi guru, menggunakan konteks pendidikan formal di Indonesia terbit dalam 10 tahun terakhir (2013–2023, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris). Sedangkan untuk kriteria eksklusi: artikel yang hanya membahas supervisi manajerial/non-akademik, tidak memuat data empiris atau studi yang tidak melalui proses peer-review, tidak relevan dengan tujuan atau fokus penelitian. Sumber dan database menggunakan pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database terpercaya. Yaitu, scopus doaj (*directory of open access journals*), sinta (*science and technology index Indonesia*), google scholar (dengan filter jurnal nasional terakreditasi). Rentang tahun publikasi artikel yang dipilih diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2014–2024) untuk memastikan bahwa temuan yang dianalisis masih relevan dengan kebijakan dan praktik pendidikan saat ini, terutama pasca-implementasi kurikulum 2013 dan era digitalisasi pendidikan. Proses seleksi dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan prisma flow diagram, yang mencakup: identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*) inklusi akhir (*included*).

Dari proses ini, 15 artikel dipilih berdasarkan kualitas, relevansi, dan kontribusinya terhadap pertanyaan penelitian. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu mengelompokkan informasi dari artikel ke dalam tema-tema utama seperti: teknik supervisi akademik dampaknya terhadap kompetensi guru, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi sintesis dilakukan secara naratif untuk menginterpretasi kesamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan lintas studi. Dengan mengikuti struktur metodologis ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan sintesis literatur yang komprehensif, valid, dan dapat digunakan sebagai landasan ilmiah untuk pengembangan kebijakan supervisi akademik yang lebih efektif dan kontekstual.



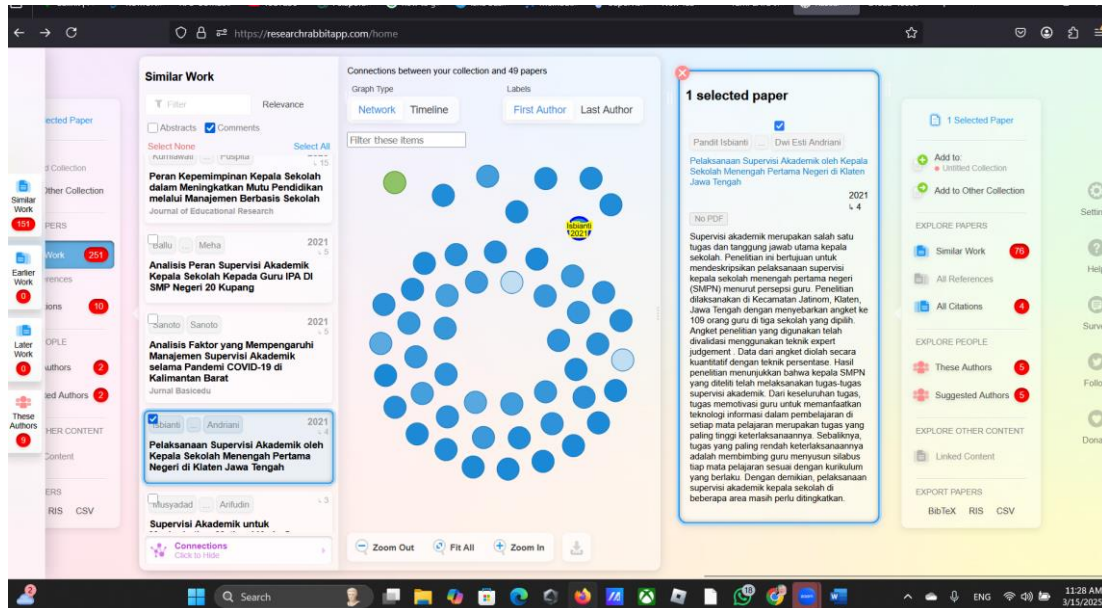
Gambar 1. Menemukan Judul Melalui Bantuan ChatGPT

Setelah judul penelitian ditemukan, maka Langkah selanjutnya adalah mencari jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang sudah ditentukan menggunakan *website research rabbit* seperti di bawah ini.



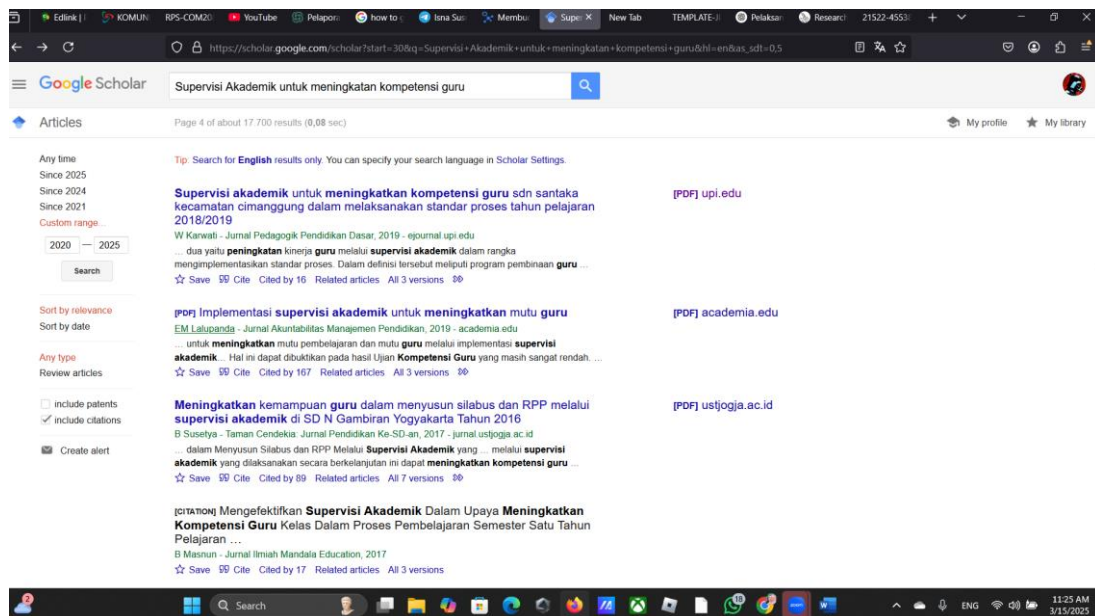
Gambar 2. Menemukan Artikel Relevan Menggunakan Research Rabbit

Setelah jurnal penelitian yang relevan ditemukan, Langkah selanjutnya adalah menentukan jurnal relevan yang terbit 10 tahun terakhir dimulai dari tahun 2014-2024 yang memiliki DOI.



Gambar 3. Menyeleksi Artikel Melalui Research Rabbit

Apabila sudah mendapatkan jurnal yang diinginkan tetapi jurnal yang dibutuhkan masih kurang. Maka, dapat menggunakan *website google scholar* untuk memperkaya jurnal penelitian terdahulu yang dibutuhkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4. Menelusuri Artikel melalui Google Scholar

Selanjutnya artikel yang telah terpilih akan dianalisis dan disintesis data berdasarkan efektivitas pelaksanaan supervisi, tantangan dalam pelaksanaan supervisi, dan tantangan apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan supervisi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Artikel Yang Direview

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Asrina	(Saman & Hasanah, 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana peran kepala sekolah dalam menjalankan tugas supervisi sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Muhammadiyah 1 Weleri, Kabupaten Kendal.	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan menggambarkan secara mendalam dan komprehensif suatu fenomena.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor akademik memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Ditemukan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan berbagai aspek kompetensi guru, seperti keterampilan mengajar, pengembangan kurikulum, kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi, manajemen kelas, pemanfaatan teknologi, serta yang paling krusial adalah kemampuan kepemimpinan. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, metode yang diterapkan, serta peran kepala sekolah sebagai mitra yang mendukung pengembangan kompetensi guru.	Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kompetensi guru, khususnya pada aspek proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, komunikasi, manajemen kelas, pemanfaatan teknologi, serta kemampuan kepemimpinan.
2	Kegiatan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam	(Jimat, 2022)	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Subjek yang diteliti adalah lima guru mata pelajaran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik mendorong peningkatan keterampilan guru muatan lokal dalam menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Pada	Pelaksanaan supervisi akademik terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum

	Implementasi Kurikulum 2013		keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP.	muatan lokal. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi unjuk kerja, dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pemberian kategori.	awal penelitian, rata-rata skor yang diperoleh guru berada pada angka 18,00 dengan kategori sangat kurang terampil. Setelah pelaksanaan supervisi pada siklus I, skor meningkat menjadi 33,33 dengan kategori cukup terampil, dan pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 40,03 dengan kategori terampil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik efektif dalam meningkatkan keterampilan guru muatan local dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP.	2013 di SMP Negeri 3 Busungbiu pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.
3	Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan	(Marheni, 2022)	Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Abad 21 melalui pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan.	Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang guru di sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen. Data yang diperoleh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP yang sesuai dengan tuntutan abad 21 mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus, rata-rata nilainya sebesar 67,17 dan masuk dalam kategori cukup. Nilai tersebut meningkat pada siklus I menjadi 71,22 yang masih berada pada kategori cukup, lalu meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,00 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi	Implikasi dari pelaksanaan supervisi adalah memberikan dukungan kepada guru dalam mengelola proses pembelajaran, sekaligus berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, supervisi juga berperan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme guru, serta menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang lebih efektif dan kondusif.

4	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik	(Sirait, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMAN 2 Siborongborong melalui pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan teknik observasi kelas.	dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi	guru dalam menyusun RPP berbasis abad 21.	Pelaksanaan supervisi akademik berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 2 Siborongborong.
5	Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat	(Musyadad et al., 2022)	Untuk mengetahui sejauh mana manfaat supervisi akademik dalam meningkatkan motivasi kerja guru, khususnya dalam penyusunan perangkat	Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal belum terdapat guru yang mencapai indikator keberhasilan. Hanya 3 guru yang berada pada kategori cukup dan 6 guru berada pada kategori kurang, dengan rata-rata nilai sebesar 1,99 yang termasuk dalam kategori kurang. Setelah dilakukan supervisi akademik menggunakan teknik observasi kelas pada siklus pertama, terjadi peningkatan hasil, di mana 4 guru masuk dalam kategori baik dan 5 guru dalam kategori cukup, dengan rata-rata nilai 2,94 yang berada pada kategori cukup. Pada siklus kedua, seluruh guru berhasil memenuhi indikator keberhasilan, dengan rincian 7 guru berada pada kategori sangat baik dan 2 guru pada kategori baik, serta rata-rata nilai meningkat menjadi 3,60 dalam kategori sangat baik. asil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, dari 15 guru responden dan 13 komponen perangkat pembelajaran yang menjadi tugas rutin mereka di sekolah, diperoleh skor total 1206,77 atau 80,45%. Angka ini	Hal ini mengindikasikan peningkatan motivasi kerja guru yang cukup signifikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran setelah

	Perangkat Pembelajaran		pembelajaran, pengembangan kurikulum, penguatan kelompok kerja guru, serta pembimbingan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).		menunjukkan adanya peningkatan sebesar 349,77 poin atau 23,28%. Selanjutnya, pada siklus 2, dengan jumlah guru dan komponen yang sama, skor total meningkat menjadi 1376,54 atau 91,67%, yang berarti terjadi peningkatan tambahan sebesar 169,77 poin atau 11,22%.	pelaksanaan supervisi akademik.
6	Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di MA Darul Inabah	(Najmiah, 2021)	Penelitian tindakan ini memiliki tujuan untuk: 1) membuktikan secara ilmiah apakah supervisi akademik yang berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP; 2) mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan supervisi akademik agar efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP; serta 3) mengukur peningkatan persentase kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP setelah mengikuti supervisi akademik berkelanjutan, baik	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Kriteria keberhasilan ditentukan apabila hasil penilaian terhadap kualitas silabus dan RPP mencapai kategori baik (71-85) dan sangat baik (86-100).	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kualitas silabus dan RPP meningkat dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan secara ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dalam menyusun silabus dan RPP di MA Darul Inabah. Kata	Supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan telah terbukti secara ilmiah mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di MA Darul Inabah. Bukti tersebut terlihat dari peningkatan persentase silabus yang masuk kategori baik, yaitu dari 28% menjadi 83% setelah pelaksanaan supervisi. Selain itu, kualitas RPP yang baik juga mengalami kenaikan signifikan, yaitu dari 44% menjadi 89%.

7	Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD	(Sitaasih, 2020)	<p>pada guru yang telah menyusun silabus dan RPP sebelumnya maupun pada guru yang belum melakukannya.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di Sekolah Dasar dengan menerapkan supervisi akademik.</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi, serta refleksi. Data dikumpulkan melalui metode observasi dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.</p>	<p>Setelah data mengenai kompetensi guru dalam proses pembelajaran dianalisis, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. Pada prasiklus, tingkat kompetensi guru mencapai 65,19% dengan kategori cukup, kemudian meningkat menjadi 68,06% pada siklus I yang masih tergolong cukup, dan naik lagi pada siklus II menjadi 78,06% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil peningkatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi akademik efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan Supervisi Akademik terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan program, penerapan strategi supervisi, dan evaluasi dengan menggunakan instrumen penilaian standar yang merujuk pada peraturan Kementerian Agama, serta diikuti dengan pemberian penguatan, penghargaan,</p>	<p>Pelaksanaan supervisi akademik dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD Kalibukbuk.</p>
8	Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati)	(Faizatun & Mufid, 2020)	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, (2) faktor-faktor yang mendukung serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik,</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian multi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan Supervisi Akademik terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan program, penerapan strategi supervisi, dan evaluasi dengan menggunakan instrumen penilaian standar yang merujuk pada peraturan Kementerian Agama, serta diikuti dengan pemberian penguatan, penghargaan,</p>	<p>Supervisi Akademik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menggunakan instrumen standar dari Kementerian Agama pada institusi terkait. Tindak lanjutnya meliputi pemberian penghargaan serta dukungan berupa</p>

			dan (3) peran Kepala Madrasah sebagai supervisor.			pembinaan, dan pelatihan; (2) faktor pendukung meliputi jadwal supervisi yang teratur, kesediaan guru yang disupervisi, sikap kooperatif dari guru senior, kelengkapan administrasi pembelajaran, dan konsistensi pelaksanaan supervisi; sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu Kepala Madrasah dan guru, serta beban mengajar guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan; (3) peran Kepala Madrasah sebagai supervisor mencakup kompetensi dalam merencanakan program, melaksanakan supervisi, melakukan evaluasi, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik.	pembinaan dan pelatihan. Faktor pendukung meliputi jadwal supervisi yang teratur disertai kesiapan guru, kerjasama dari guru senior, kelengkapan administrasi, serta kontinuitas pelaksanaan supervisi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu Kepala Madrasah dan guru, serta beban kerja yang tidak sesuai dengan bidang pengajaran masing-masing. Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta menindaklanjuti kegiatan Supervisi Akademik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari tujuh kompetensi yang menjadi fokus penelitian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa
9	Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	(Mujiono, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengamati peningkatan kompetensi pedagogik guru setelah pelaksanaan supervisi akademik.	Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	Hasil analisis data menunjukkan bukti bahwa penerapan supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN Kepanjen 2 Jombang. Pada akhir siklus II, pencapaian kompetensi pada berbagai aspek pedagogik secara rinci adalah		

					sebagai berikut: 1) penguasaan karakteristik peserta didik mencapai 86%, 2) penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 84%, 3) kompetensi dalam pengembangan kurikulum mencapai 86%, dan 4) pencapaian kompetensi dalam kegiatan pembelajaran	penerapan supervisi akademik efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
10	Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	(Rambe, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan supervisi akademik.	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah dengan menggunakan 2 siklus	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun RPP pada siklus I mencapai 40,90%, tergolong dalam kategori kurang, kemudian meningkat signifikan pada siklus II menjadi 92,42%, yang masuk dalam kategori baik.	Berdasarkan data penelitian, kompetensi guru dalam menyusun RPP menunjukkan peningkatan setelah pelaksanaan supervisi akademik.
11	Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Sd Negeri 017 Pasir Emas	(Rasmita, 2019)	Tujuannya adalah untuk meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas.	Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetensi guru dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah 72,85, yang masuk dalam kategori cukup. Setelah pelaksanaan siklus II, nilai tersebut meningkat menjadi 88,00 dan termasuk dalam kategori sangat baik.	Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
12	Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk	(Prayitno, 2019)	Penerapan Supervisi Akademik dalam Upaya Meningkatkan	Metode penelitian yang diterapkan menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, kemampuan guru dalam melaksanakan	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

	Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma	Kompetensi Pedagogik Guru SMA	pendekatan deskriptif. Proses pelaksanaan penelitian meliputi tahapan-tahapan berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.	pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai akhir hasil observasi, di mana terdapat 1 guru dengan skor 1 (kurang) dengan nilai di bawah 55%, 10 guru dengan skor 2 (cukup) pada rentang nilai 55%-69%, 2 guru dengan skor 3 (baik) pada rentang 70%-85%, dan tidak ada guru yang mendapatkan skor 4 (sangat baik). Pada siklus II, terjadi peningkatan kemampuan mengajar guru dibandingkan siklus I, dengan 3 guru memperoleh skor 2 (cukup), 10 guru mendapatkan skor 3 (baik), dan tidak ada guru yang memperoleh skor 1 (kurang) maupun skor 4 (sangat baik). Rata-rata nilai dari 13 guru juga meningkat, dari 64,72 pada siklus I menjadi 74,53 pada siklus II, menunjukkan kenaikan sebesar 9,81%.	pelaksanaan supervisi akademik secara rutin terhadap guru dalam proses pembelajaran di sekolah terbukti sangat efektif meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMAN 2 Bengkayang pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.
13	Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar	(Prastania. M. S & Sanoto, 2021)	Untuk mengidentifikasi korelasi atau hubungan antara supervisi akademik dan kompetensi profesional guru di SD Pangudi Luhur Ambarawa.	kuantitatif dengan metode statistika dan deskripsi. Ada hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik dengan peningkatan kompetensi profesional guru di SD Pangudi Luhur Ambarawa.	Hubungan antara kedua variabel ini tergolong sangat kuat, signifikan, dan bersifat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji korelasi rank Spearman yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,945, yang berarti hubungan

14	Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sdn Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019	(Karwati, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru.	Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian berupa guru-guru di SDN Santaka. Instrumen yang digunakan meliputi observasi kelas, wawancara, serta analisis dokumen pembelajaran.	Setelah supervisi akademik dilaksanakan, kompetensi guru dalam menerapkan standar proses mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Guru menjadi lebih terampil dalam menyusun RPP sesuai standar, mengelola pembelajaran secara lebih interaktif, serta melaksanakan evaluasi dengan lebih efektif.	antara kedua variabel sangat erat. Nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan, dan arah korelasinya positif. Supervisi akademik telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN Santaka, khususnya dalam penyusunan RPP, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi. Keberhasilan supervisi ini sangat bergantung pada peran aktif kepala sekolah sebagai supervisor, kesediaan guru untuk beradaptasi, serta kontinuitas pelaksanaan program supervisi. Agar hasilnya lebih maksimal, supervisi akademik sebaiknya dilakukan secara rutin dengan pendekatan yang lebih kolaboratif dan berbasis refleksi. Supervisi akademik yang dilakukan secara
15	Implementasi supervisi	(Lalupanda, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan	Penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada siklus 1 dan siklus 2,	Supervisi akademik yang dilakukan secara

akademik untuk
meningkatkan
mutu guru

kualitas pembelajaran
dan kualitas guru.

pendekatan deskriptif
kuantitatif

terjadi peningkatan skor pada
aspek perencanaan dan
pelaksanaan pembelajaran melalui
supervisi akademik.

berkelanjutan oleh kepala
sekolah memberikan
dampak positif terhadap
peningkatan kualitas
perencanaan dan
pelaksanaan
pembelajaran guru,
meskipun masih berada
dalam kategori cukup.
Peningkatan dari pra
siklus hingga siklus
kedua menunjukkan
bahwa supervisi
akademik berperan dalam
memperbaiki praktik
pengajaran. Hal ini terjadi
berkat komunikasi dan
kolaborasi yang efektif
antara kepala sekolah dan
guru dalam mengenali
serta menyelesaikan
masalah pembelajaran.
Supervisi akademik
menjadi strategi penting
dalam pembinaan
profesional yang tidak
hanya meningkatkan
kompetensi guru, tetapi
juga mengarah pada
perbaikan menyeluruh
dalam proses dan tujuan
pembelajaran.

Berdasarkan 15 jurnal yang telah diriview diatas, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dari jurnal tersebut.

Kelebihan:

1. Semua penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi guru setelah dilaksanakannya supervisi akademik, baik dalam bidang pedagogik, professional, maupun kemampuan Menyusun perangkat ajar (PROTA, PROSEM, RPP, Silabus).
2. Penelitian menggunakan berbagai Teknik seperti observasi kelas, diskusi individu, bimbingan teknis, dan umpan balik yang memperkaya pemahaman pelaksanaan supervise.
3. Beberapa penelitian menekankan peran kepala sekolah sebagai mitra guru, bukan hanya penilai tetapi sebagai pencipta budaya supervisi yang suportif.
4. Penelitian menjelaskan proses peningkatan kompetensi guru secara bertahap dari siklus ke siklus, sehinggan memudahkan pembaca dalam memahami dinamika pembinaan.
5. Kompetensi guru yang ditingkatan mencakup karakteristik peserta didik, Pengembangan kurikulum, teknologi pembelajaran, hingga pada kepemimpinan.

Kekurangan:

1. Sebagian besar penelitian hanya menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat local dan sulit digeneralisasi.
2. Umumnya penelitian hanya dilakukan pada populasi dan sampel yang terbatas (10-15 guru), sehingga membuat hasilnya kurang representative untuk populasi luas.
3. Tidak ada perbandingan dengan sekolah lain yang tidak melakukan supervisi, sehingga sulit mengisolasi variable pengaruh supervisi itu sendiri.
4. Belum ada analisis terhadap keberlanjutan hasil supervisi. Apakah hasil supervisi berupa peningkatan kompetensi guru bertahan dalam jangka waktu yang lama.
5. Instrument penelitian tidak dijelaskan secara rinci dalam mengukur kompetensi guru (rubrik, standar, validitas instrument)

Hasil yang mayoritas positif berpotensi mengindikasikan adanya bias publikasi (*publication bias*). kecenderungan jurnal hanya mempublikasikan penelitian dengan hasil signifikan atau "sukses", dan mengabaikan hasil yang netral atau negatif. Hal ini juga mungkin diperkuat oleh rancangan PTK/PTS, di mana peneliti juga berperan sebagai pelaku intervensi, sehingga berisiko menghasilkan bias konfirmasi (peneliti cenderung menilai hasil sesuai ekspektasi). Namun, hasil penelitian dari 15 penelitian yang diteliti sudah sesuai dengan teori supervisi yang di paparkan oleh para ahli. Model supervisi perkembangan menurut (Glickmn et al., 2013) menekankan bahwa supervise harus menyesuaikan pendekatan supervise (direktif, kolaboratif, non-direktif) dengan kebutuhan dan Tingkat perkembangan profesional guru.

Perbandingan Antar Jenjang dan Metode yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut: Jenjang SD lebih sering menampilkan peran kepala sekolah sebagai supervisor langsung, sedangkan di SMP/SMA, pengawas eksternal lebih dominan. Pada madrasah dan sekolah berbasis agama, supervisi lebih sering dipadukan dengan pendekatan spiritual dan moral. Metode diskusi individual lebih lazim pada jenjang pendidikan dasar, sementara bimbingan teknis dan pelatihan kelompok banyak muncul di tingkat menengah dan madrasah aliyah. Pendekatan lesson study muncul sebagai bentuk supervisi kolaboratif di beberapa jurnal, menunjukkan shift dari model tradisional ke model reflektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 jurnal melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru pada berbagai jenjang pendidikan. Kompetensi yang ditingkatkan meliputi aspek pedagogik, profesional, serta keterampilan teknis seperti penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, silabus, PROTA, PROMES), pengelolaan kelas, dan pemahaman karakteristik peserta didik. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis refleksi terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam supervisi cukup beragam, mulai dari observasi kelas, diskusi individual, bimbingan teknis, hingga refleksi kolaboratif, yang semuanya memiliki pengaruh terhadap peningkatan performa guru di kelas. Dalam beberapa studi, tercatat peningkatan nilai kompetensi guru yang signifikan antara pra-siklus dan pasca-siklus intervensi supervisi, khususnya dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, ditemukan bahwa efektivitas supervisi akademik juga dipengaruhi oleh peran kepala sekolah atau pengawas sebagai supervisor yang mampu menciptakan suasana pembinaan yang kolaboratif, suportif, dan tidak menghakimi.

Meski hasil-hasil penelitian menunjukkan kecenderungan positif, implementasi supervisi akademik tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu dan beban kerja supervisor, rendahnya pemahaman guru terhadap tujuan supervisi, serta tingginya beban administratif guru. Oleh karena itu, direkomendasikan agar supervisi akademik dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berbasis kebutuhan profesional guru. Praktik supervisi sebaiknya disertai tindak lanjut yang nyata seperti pelatihan lanjutan, penghargaan kinerja, dan mentoring berkelanjutan untuk menjaga dampak positif supervisi dalam jangka panjang. Untuk pengembangan ke depan, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan cakupan lebih luas, pendekatan kuasi-eksperimental, serta analisis longitudinal guna melihat keberlanjutan dampak supervisi. Selain itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas supervisi di berbagai jenjang dan jenis sekolah (negeri, swasta, madrasah) guna menghasilkan model supervisi

akademik yang adaptif, relevan, dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Daftar Pustaka

- Faizatun, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.8097>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2013). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (9th ed.). Pearson Education.
- Jimat, I. M. (2022). Kegiatan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 466–474. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45874>
- Karwati, W. (2019). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sdn Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 6(1), 41–97. <https://doi.org/10.17509/jppd.v6i1.21522>
- Lalupanda, E. M. (2019). *Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru*. 7(1), 62–72. <https://doi.org/http://dx.doi.org10.21831/amp.v7i1.22276>
- Marheni, M. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44468>
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p113-121>
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Najmiah, S. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di MA Darul Inabah. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 482–490. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681443>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2012). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pelaksanaan supervisi akademik memiliki dampak nyata terhadap kualitas guru, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 862–868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834> ISSN

- Prayitno, P. J. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 46. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.33209>
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 781. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7464>
- Rasmita, D. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 017 Pasir Emas. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(3). <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7189>
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanankan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>
- Sirait, L. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(1), 63–74. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i1.691>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>